

**MODAL SOSIAL POLITISI PEREMPUAN DALAM PEMILIHAN
ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH TAHUN 2019
DI KABUPATEN INDRAMAYU**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar Magister Pendidikan
Sosiologi



**Oleh:
Ayu Riyanti
1604791**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2021**

**MODAL SOSIAL POLITISI PEREMPUAN DALAM PEMILIHAN ANGGOTA
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH TAHUN 2019 DI KABUPATEN
INDRAMAYU**

Oleh

Ayu Riyanti

S.Pd, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi

© Ayu Riyanti

Universitas Pendidikan Indonesia

Januari 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dicetak ulang, difotokopi, atau dengan cara lainnya tanpa izin dari Penulis.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “**Modal Sosial politisi Perempuan Dalam Pemilihan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun 2019 Di Kabupaten Indramayu**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 3 Januari 2021

Yang membuat pengakuan,



Ayu Riyanti
NIM. 1604791

LEMBAR PENGESAHAN

**AYU RIYANTI
1604791**

**MODAL SOSIAL POLITISI PEREMPUAN DALAM PEMILIHAN ANGGOTA
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH TAHUN 2019 DI KABUPATEN
INDRAMAYU**

Disetujui dan disahkan oleh Pembimbing:

Pembimbing I



**Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si.
NIP. 19660425 199203 2 002**

Pembimbing II



**Dr. Siti Nurbayani K, M.Si.
NIP. 19700711 199403 2 002**

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi
Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia**



**Dra. Hj. Siti Komariah, M.Si., Ph.D
NIP. 19680403 199103 2 002**

LEMBAR PENGESAHAN

**AYU RIYANTI
1604791**

**MODAL SOSIAL POLITISI PEREMPUAN DALAM PEMILIHAN ANGGOTA
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH TAHUN 2019 DI KABUPATEN
INDRAMAYU**

Disetujui dan disahkan oleh Penguji:

Penguji I



Dra. Hi. Siti Komariah, M.Si., Ph.D
NIP. 19680403 199103 2 002

Penguji II



Dr. Sardin, M.Si.
NIP. 19710817 199802 1 002

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi
Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia**



Dra. Hi. Siti Komariah, M.Si., Ph.D
NIP. 19680403 199103 2 002

ABSTRAK

Keterlibatan perempuan dalam kontestasi politik lokal menimbulkan pro kontra. Adanya ketidakadilan gender dan keterbatasan perempuan untuk terjun menjadi politisi dihadapkan pada singgungan antara perannya dalam ranah domestik dan publik. Hasil pemilihan Legislatif tahun 2019 menunjukkan adanya peningkatan jumlah terpilihnya politisi perempuan dalam kontestasi pemilihan Legislatif. Terpilihnya sejumlah kandidat dari kalangan politisi perempuan tidak terlepas dari modal sosial yang dimiliki. Fokus dalam penelitian ini menjadikan modal sosial sebagai kekuatan bagi perempuan untuk menjadi bagian dari politik. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode studi kasus, dan analisis data menggunakan model model interaktif Miles dan Huberman. Informan penelitian terdiri dari 6 politisi perempuan yang memenangkan pemilihan umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun 2019 di Kabupaten Indramayu sebagai informan pokok, dan anggota Komisi Pemilihan Umum Daerah dan masyarakat Kabupaten Indramayu sebagai informan pangkal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, setiap aktor politik politisi perempuan secara tidak langsung membangun habitusnya melalui struktur kognitif dan mental bagaimana aktor politik membangun hubungan sosial yang dimilikinya. Bentuk modal sosial yang terdiri figur, hubungan dan jaringan, jabatan dan prestasi, hingga dukungan organisasi dan komunitas sosial yang merepresentasikan dirinya dan dukungan sosial dalam sebuah arena pertarungan aktor politik guna mencapai kepercayaan masyarakat.

Kata Kunci: Aktor Politik, Jaringan Sosial, Kepercayaan, Partisipasi Politik

ABSTRACT

The involvement of women in local political contestation raises the pros and cons. The existence of gender injustice and the limitations of women to become politicians are faced with the intersection of their roles in the domestic and public spheres. The results of the 2019 Legislative elections showed an increase in the number of female politicians elected in legislative contests. The election of a number of candidates from among female politicians is inseparable from the social capital owned. The focus of this research is to make social capital a force for women to become part of politics. The research approach used is qualitative with the case study method, and data analysis using the interactive model of Miles and Huberman. Research informants consisted of 6 female politicians who won the 2019 general election of Regional People's Representative Council Members in Indramayu as key informants, and members of the Regional General Election Commission and the people of Indramayu Regency as base informants. The results showed that every female political actor indirectly builds his habitus through the cognitive and mental structures of how the political actor builds the social relationships he has. Forms of social capital consisting of figures, relationships and networks, positions and achievements, to the support of social organizations and communities that represent themselves and social support in a battle field for political actors to achieve public trust.

Keyword: Political Actor, Social Network, Trust, Politic Participation

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| PERNYATAAN KEASLIAN TESIS | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| UCAPAN TERIMA KASIH | iii |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah Penelitian | 10 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 10 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 11 |
| 1.4.1 Manfaat Teoretis | 11 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis | 11 |
| 1.5 Sistematika Penulisan Tesis | 11 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 13 |
| 2.1 Tinjauan Pustaka | 13 |
| 2.2.1 Konsep Partisipasi Politik | 13 |
| 2.2.1.1 Definisi Partisipasi Politik | 13 |
| 2.2.1.2 Karakteristik Partisipasi Politik | 14 |
| 2.2.1.3 Faktor-Faktor Dalam Partisipasi Politik | 15 |
| 2.2.1.4 Tipologi Partisipasi Politik | 15 |
| 2.2.1.5 Bentuk Partisipasi Politik | 17 |
| 2.2.1.6 Teori Partisipasi Politik | 18 |
| 2.2.1.7 Partisipasi Politik Perempuan | 20 |
| 2.2.2 Dinamika Perempuan Dalam Aktivitas Politik Tingkat Lokal | 21 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Pedoman dan Hasil Wawancara

- Oya, J. C. (2019). Kinerja Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Kabupaten Halmahera Barat dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Pada PEMILU Serentak 2019. *Jurnal POLITICO*, 8(4), 1–8.
- Parvin, P. (2018). Democracy Without Participation: A New Politics for a Disengaged Era. *Res Publica*, 24(1), 31–52. <https://doi.org/10.1007/s11158-017-9382-1>
- Peterson, G. A. (2021). *Nurturing Democracy? Mediating between Women Chief Executives and Voter Turnout*. Georgia Southern University.
- Plaituka, I. R. R., Azhar, M. A., & Noak, P. A. (2018). Pemanfaatan Modal Sosial Dalam Pindah Dapil Pada Pemilu Legislatif Kota Surabaya Tahun 2014. *E-Jurnal Politika*, 1(1), 1–11.
- Rasyidinn, & Aruni, F. (2016). *Gender dan Politik : Keterwakilan Perempuan Dalam Politik*. Unimal Press.
- Ritzer, G. (2010). *Teori Sosiologi; Dari Teori Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*. Pustaka Belajar: Yogyakarta.
- Ross, K. (2017). *Gender, Politics, News: A Game of Three Sides*. John Wiley & Sons Ltd.
- Saati, A. (2016). Different Types of Participation in Constitution Making Processes: Towards a Conceptualization. *Southern African Journal of Policy and Development*, 2(2), 18–28.
- Safitri, C. (2019). *Pengaruh Modal Sosial dalam Kemenangan Mahyeldi Ansyarullah-Hendri Septa Pada Pilkada 2018*. Universitas Andalas.
- Sahid, K. (2011). *Memahami Sosiologi Politik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sarker, M. M., & Islam, M. S. (2017). Social Capital and Political Participation: A Case Study from Rural Bangladesh. *European Review Of Applied Sociology*, 10(15), 54–64. <https://doi.org/10.1515/eras-2017-0009>
- Solikhin, A. (2017). Menimbang Pentingnya Desentralisasi Partai Politik di Indonesia. *Journal of Governance*, 2(1). <https://doi.org/10.31506/jog.v2i1.2120>
- Susanti, S., & Lubis, A. (2015). Partisipasi Politik Perempuan pada Partai Keadilan Sejahtera Kota Medan. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Social UMA)*, 3(1), 1–13.
- Uhlener, C. J. (2015). Politics and Participation. In *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition* (Second Edi, Vol. 16). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.93086-1>
- Wahyudi, V. (2018). Peran Politik Perempuan dalam Perspektif Gender. *Politea : Jurnal Politik Islam*, 1(1), 63–83. <https://doi.org/10.20414/politea.v1i1.813>
- World Economic Forum. (2019). *Global Gender Gap Report 2020: Insight Report*. http://www3.weforum.org/docs/WEF_GGGR_2020.pdf
- Wulandari, L., & Agustiyati, K. (2013). *Pencomotan Perempuan untuk Daftar Calon: Rekrutmen Calon Anggota DPRD Kabupaten/Kota untuk Memenuhi Kuota 30% Perempuan dalam Pemilu 2014*. Yayasan Perludem.

Yustiningrum, R. E., & Ichwanuddin, W. (2015). Partisipasi Politik dan Perilaku Memilih pada Pemilu 2014. *Jurnal Penelitian Politik*, 12(1), 117–135.